



KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI

Mia Nurmiarani M.Ikom

Berasal dari kata “pimpin”

Lahir kata kerja “memimpin” artinya membimbing atau menuntun; dan kata benda “pemimpin” yaitu orang yang berfungsi memimpin, membimbing atau menuntun.

Pengertian Kepemimpinan



Keterampilan Pemimpin

“ING NGARSO SUNG TULODO” bahwa seorang pemimpin harus mampu, melalui sikap dan perbuatannya, menjadikan dirinya pola anutan dan ikutan (tauladan) orang-orang yang dipimpinnya.

“ING MADIO MANGUN KARSO” yang berarti bahwa seseorang pemimpin harus mampu umembangkitkan semangat berswakarsa dan berkreasi pada orang-orang yang dibimbingnya (mampu membangun semangat).

“TUT WURI HANDAYANI” yang berarti bahwa seorang pemimpin harus mampu mendorong orang-orang yang diasuhnya agar berani berjalan di depan dan sanggup bertanggung jawab.

(S.Pamudji, 1986: 96)



Ki Hadjar Dewantoro

Pengertian Kepemimpinan



Miftah Thoha :

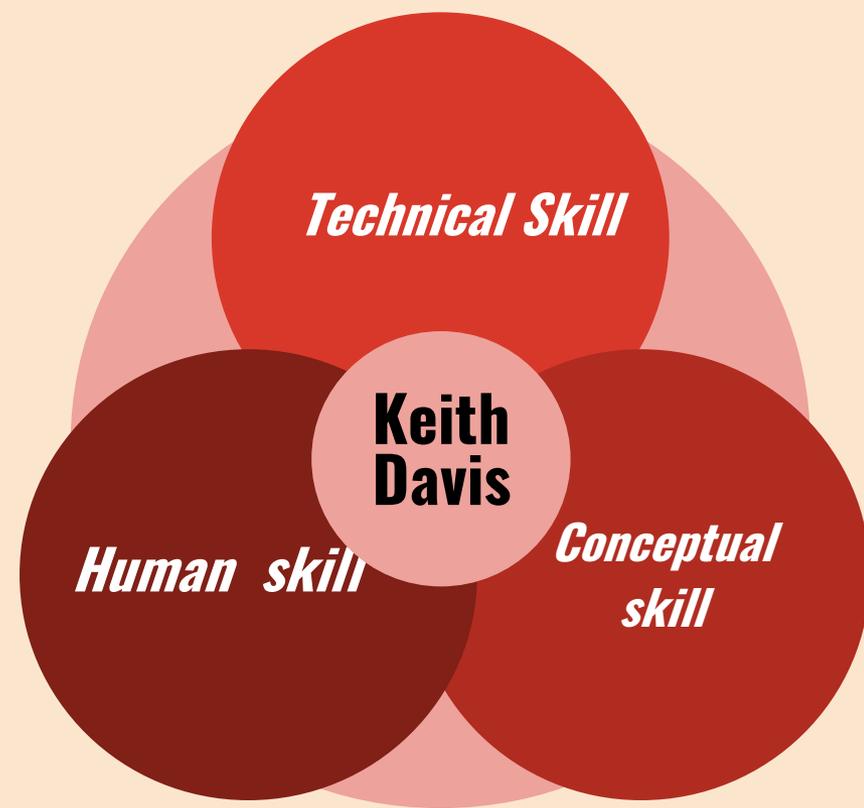


Kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.

Keterampilan Pemimpin

Ada tiga keterampilan :

1. Keterampilan Teknis (*Technical Skill*); menunjukkan bahwa seseorang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam setiap jenis proses atau teknik.
1. Keterampilan Insani (*Human skill*); kemampuan untuk bekerja dengan orang lain secara efektif dan untuk membina kerja sama.



3. Keterampilan konseptual (*Conceptual skill*) Keterampilan konseptual (conceptual skill) yaitu kemampuan untuk berfikir dalam istilah yang berkaitan dengan perencanaan jangka panjang, misalnya kerangka kerja dan model (Onong, 1988:95-96).

Gaya Kepemimpinan

Menurut Lewis, Lipit dan White ada 3 macam :

1. OTORITER :

seorang pemimpin dalam membuat keputusan tanpa berkonsultasi atau memastikan persetujuan dari anggotanya. Komunikasi mengalir dari pemimpin ke pemimpin, tetapi jarang mengalir dari anggota ke anggota. Pimpinan otoriter berusaha untuk meminimumkan komunikasi antar kelompok.



Keyword :

Race center approached top down comm centralized power no input a drive to control come in to the room and telling what people to do, high power distance

React at situation when need quick response, low skilled followers who need direction

Gaya Kepemimpinan

Menurut Lewis, Lipit dan White ada 3 macam :

2. Demokratis :

partisipatif adalah seorang pimpinan dalam menentukan kebijakan melibatkan anggota kelompok untuk dimintai masukan-masukan. Sehingga tugas-tugas pemimpin selain memberikan pengarah juga mengijinkankelompok untuk mengembangkan dan melaksanakan cara yang dikehendaki anggotanya. Pemimpin demokrasi memberikan Stimuli kepada anggota agar timbul pengarah sendiri dan aktualisasi diri.



Keyword :

Collaborative approach, delegate to followers, decentralized, allow followers freedom to make choice, equal relationship, followers can get more inovative and creative, followers consistently productive.

Democratic: https://www.youtube.com/watch?v=d_oCE...

Gaya Kepemimpinan

Menurut Lewis, Lipit dan White ada 3 macam :

3. Laissez-fire :

adalah seorang pimpinan dalam menentukan kebijakan tidak memiliki inisiatif untuk mengarahkan atau menyarankan alternatif tindakan. Akan tetapi mengizinkan untuk mengembangkan dan melaksanakan sendiri pekerjaannya. Pemimpin lepas-kendali hanya menjawab yang diminta secara khusus. Pimpinan ini hanya sedikit memberikan pemantapan kepada kelompok. Pada saat yang sama, pemimpin ini tidak akan menghukum anggotanya, sehingga ia pun tidak terancam.

(Joseph A. Devito, 1997:325-326)

Keyword :

Let Them Do It. not watching people very closely. surround with the best people. most educated. competent. smartest people. they not going to tell you how to do it (doctors, lawyers, professor). They wont micro-manage you. they wont tell how you do it

Best placework : Creative Industries. hospital. law firm

negative : Low productivity, ambiguity is another big problem, get confused, stressfull and confused followers

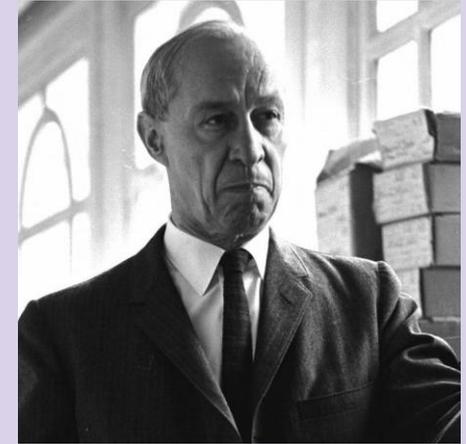


Gaya Kepemimpinan

Teori Empat Sistem Rensis Likert

Dalam sistem manajerial, pengambilan keputusan perlu memperhatikan 8 variabel:

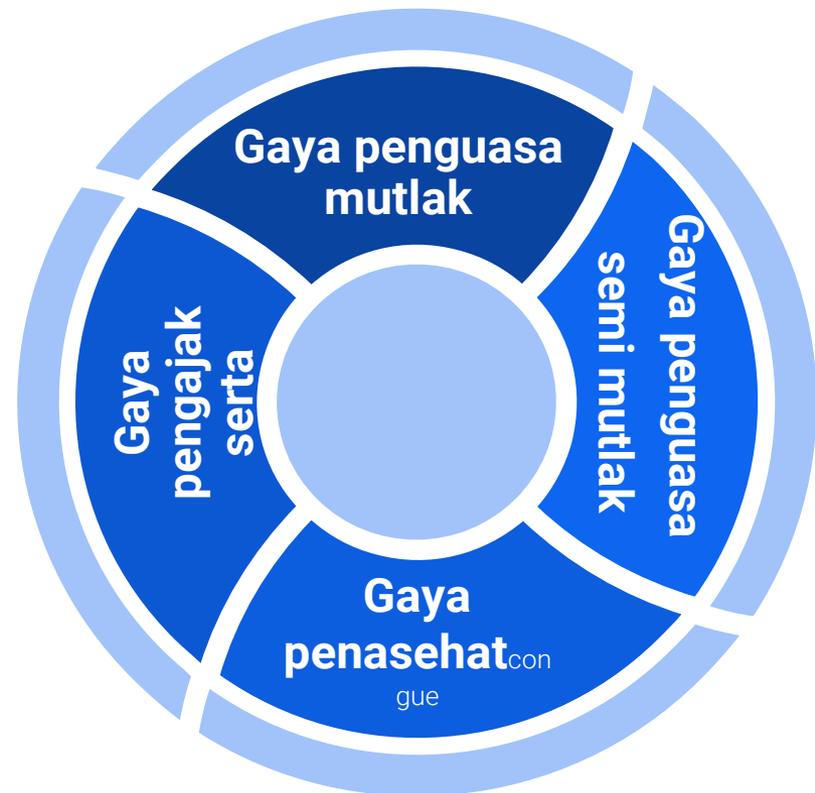
1. kepemimpinan;
2. Motivasi;
3. Komunikasi;
4. Interaksi;
5. Pengambilan keputusan;
6. Penentuan tujuan;
7. Pengendalian; dan
8. Kinerja



Gaya Kepemimpinan Rensis Likert :

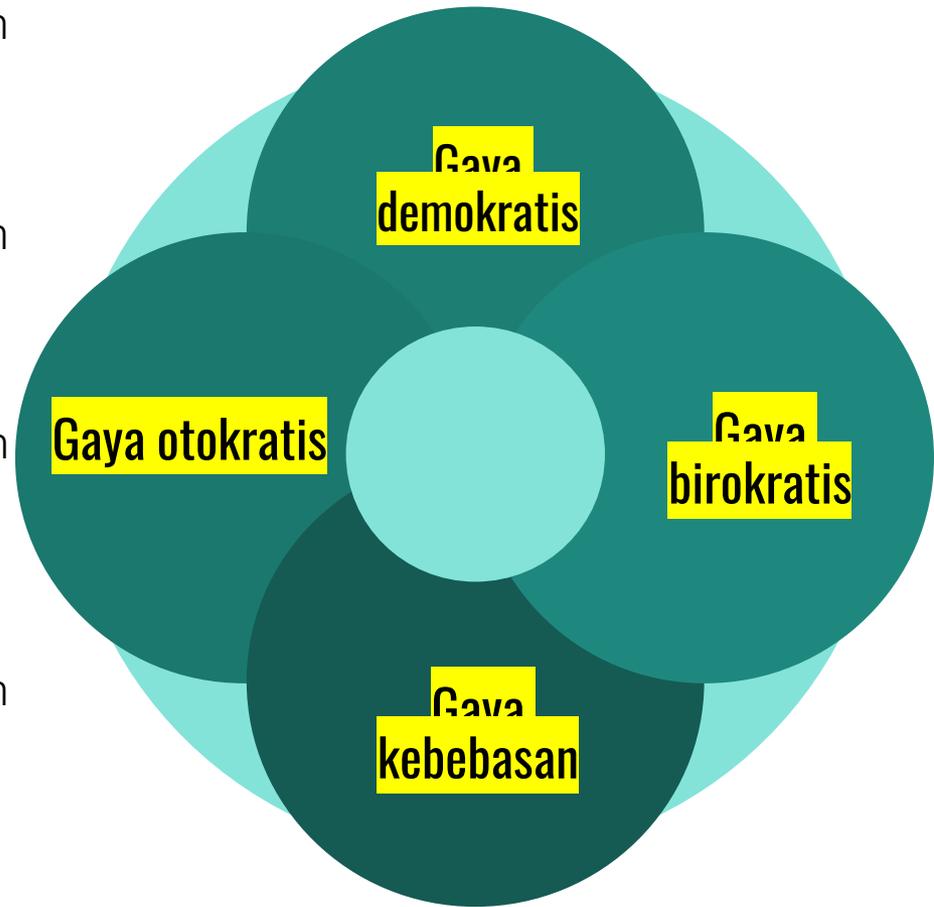
Teori Empat Sistem Memperkenalkan 4 gaya kepemimpinan :

1. **Gaya penguasa mutlak** → pemimpin kurang memberi kepercayaan kepada anak buah;
2. **Gaya penguasa semi mutlak** → bersifat otoritarian; komunikasi jarang bersifat bebas dan terus terang, mengemukakan keluhan bawahan, interaksi dilakukan melalui jalur resmi.
3. **Gaya penasehat** → melibatkan interaksi atasan-bawahan. Manajer menaruh kepercayaan kepada bawahan tapi tidak mutlak;
4. **Gaya pengajak serta** → mengutamakan partisipasi nyata pegawai. Peran serta pegawai tinggi hasilkan produktivitas tinggi.



Gaya Kepemimpinan pemerintahan menurut Kencana (2003 : 27 - 31) yaitu :

- a) **Gaya demokratis**, yaitu cara dan irama seorang pemimpin pemerintahan dalam menghadapi bawahan dan masyarakat dengan memakai metode pembagian tugas dengan bawahan.
- b) **Gaya birokratis**, yaitu cara dan irama seorang pemimpin pemerintahan dalam menghadapi bawahan dan masyarakat menggunakan metode tanpa pandang bulu.
- c) **Gaya kebebasan**, yaitu cara dan irama seorang pemimpin pemerintahan dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya menggunakan metode pemberian keleluasaan pada bawahan seluas-luasnya.
- d) **Gaya otokratis**, yaitu cara dan irama seorang pemimpin pemerintahan dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya menggunakan metode paksaan kekuasaan



Komunikasi Kepemimpinan

Komunikasi kepemimpinan merupakan aktivitas penyampaian pesan, informasi, dan tugas melalui media tertentu yang dilakukan oleh seorang pimpinan kepada bawahannya, dengan tujuan tertentu.

Ketika komunikasi kepemimpinan berjalan dengan baik, maka ia akan disenangi, disegani, dan dihormati.

Prodjosapoetro, 1986:71

5 hal penting komunikasi kepemimpinan :

- 1. Apa tugas dan tujuan organisasi tsb,**
- 2. Kapan tujuan itu harus dicapai;**
- 3. Bagaimana tujuan itu harus dicapai;**
- 4. Siapa saja yg bertanggung jawab;**
- 5. Apa sebab tujuan organisasi itu harus dicapai**

Komunikasi Kepemimpinan

Masmuh :

Inti komunikasi kepemimpinan adalah bagaimana memberikan instruksi atau tugas yg jelas dan mudah dipahami oleh bawahan, bagaimana mengkomunikasikan kebijakan organisasi atau perusahaan kepada semua unsur didalamnya, bagaimana frekuensi komunikasi pimpinan dengan bawahan dan memotivasi pada bawahan, membangkitkan motivasi bawahan, menggugah daya gerak mereka untuk bekerja lebih giat.

TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN

Teori Sifat, teori ini berkesimpulan bahwa Kepemimpinan "orang besar" (great man) didasarkan atas sifat-sifat yang dibawa sejak lahir, jadi merupakan sesuatu yang diwariskan. Itulah sebabnya teori ini juga dikenal dengan teori genetis. Artinya pemimpin-pemimpin adalah dilahirkan, tidak dibentuk.

Teori Lingkungan, Teori ini berasumsi bahwa munculnya pemimpin-pemimpin itu merupakan hasil dari waktu, tempat dan keadaan atau situasi dan kondisi.



TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN

Teori interaksi dan Harapan (Interaction Expectation Theory)

Teori ini berasumsi bahwa semakin terjadi interaksi dan partisipasi dalam kegiatan bersama semakin meningkat perasaan saling menyukai atau menyenangkan satu sama lain dan semakin memperjelas pengertian atas norma-norma kelompok.

Teori humanistic, teori ini berasumsi bahwa seorang pemimpin bisa dikatakan berhasil dalam mengelola suatu organisasi jika ia mampu memberdayakan orang-orang yang ada di dalamnya.

TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN

Teori Tukar-menukar (Exchange Theory)

Teori ini berasumsi bahwa interaksi sosial menggambarkan suatu bentuk tukar-menukar dimana anggota-anggota kelompok memberikan kontribusi dengan pengorbanan-pengorbanan mereka sendiri dan menerima imbalan dengan pengorbanan-pengorbanan kelompok atau anggota-anggota yang lain. Proses ini sesungguhnya menekankan adanya "give and take" antara pemimpin dan yang dipimpin.



TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN

Teori Kepemimpinan Psikoanalisis

Menurut Sigmund Freud, seseorang berperilaku karena ingin memenuhi kebutuhan bawah sadarnya. Kebutuhan tersebut bahkan tidak disadari oleh yang bersangkutan. Seorang pemimpin berperilaku tertentu barangkali bukan karena untuk memenuhi kepentingan bawahannya, Tetapi barangkali untuk mengkompensasi kepribadiannya frustrasi. Misalnya, Napoleon Bonaparte, jenderal Perancis mahir perang, barangkali bukan karena tujuan nasionalisme tetapi karena ingin memenuhi kebutuhan bawah sadar, missal karena beliau dilarang bermain perang-perang sewaktu kecil.



TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN

Teori Kepemimpinan Romantis

Teori ini mengatakan bahwa pemimpin ada karena ada pengikutnya. Para pengikut ini mengembangkan pandangan "romantis" (ideal) mengenai adanya seorang pemimpin yang dapat membantu mereka mencapai tujuannya atau memperbaiki hidup mereka. Pemimpin dibutuhkan untuk atau membantu mereka menyederhanakan permasalahan dunia yang sangat kompleks.

Teori Pribadi dan Situasi (Personal Situational Theory)

Teori ini berasumsi bahwa kepemimpinan merupakan produk dari terkaitnya tiga faktor yaitu: (a) perangai (sifat Sifat) pribadi dari pemimpin; (b) sifat dari kelompok dan anggota-anggotanya; dan (c) kejadian-kejadian (atau masalah masalah) yang dihadapi oleh kelompok.

TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan Transformasional atau Karismatik

Bernard M. Bass membedakan kepemimpinan transaksional (transactional leadership) dengan kepemimpinan transformasional (transformational leadership). Pemimpin transaksional adalah seseorang yang menentukan apa yang harus dikerjakan oleh karyawan agar mereka dapat mencapai tujuan mereka sendiri atau organisasi, dan membantu karyawan agar memperoleh kepercayaan dalam mengerjakan tugas tersebut. Sebaliknya, pemimpin transformasional seseorang yang diharapkan semula dengan meningkatkan rasa yang memotivasi bawahan untuk mengerjakan lebih dari pentingnya bawahan dan nilai pentingnya pekerjaan.

